

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di RSUP Fatmawati adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 78,8% dan perempuan sebesar 21,2%. Kelompok usia > 65 tahun menempati urutan tertinggi yaitu sebesar 57,7%. Pekerjaan yang paling banyak dimiliki responden adalah pensiunan yaitu sebesar 48,1%. Responden yang memiliki nilai VEP1 derajat sangat berat adalah sebesar 30,8%. Jumlah perokok berat adalah sebesar 46,2%. Pasien PPOK yang memiliki indeks massa tubuh (IMT) *underweight* adalah sebesar 57,7%. Responden yang memiliki aktivitas fisik ringan adalah sebesar 53,8%.
- b. Terdapat hubungan yang bermakna antara derajat merokok dengan nilai Volume Ekspirasi Paksa Detik Pertama (VEP1) pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di RSUP Fatmawati tahun 2017.
- c. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan nilai Volume Ekspirasi Paksa Detik Pertama (VEP1) pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di RSUP Fatmawati tahun 2017.
- d. Terdapat hubungan yang bermakna antara aktivitas fisik dengan nilai Volume Ekspirasi Paksa Detik Pertama (VEP1) pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di RSUP Fatmawati tahun 2017.
- e. Faktor yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap VEP1 adalah derajat merokok, lalu diikuti dengan aktivitas fisik.

V.2. Saran

- a. Bagi penderita PPOK, diperlukan perilaku hidup sehat terutama modifikasi gaya hidup sebagai pencegahan dari faktor resiko terhadap perburukan penyakit serta perlunya upaya untuk melakukan pengobatan dan rehabilitasi yang maksimal.
- b. Perlunya peran tenaga medis dalam meningkatkan upaya pengobatan kepada penderita PPOK dalam meningkatkan kesembuhan penyakit.
- c. Perlunya peran tenaga kesehatan dalam meningkatkan strategi promosi kesehatan dan edukasi kesehatan kepada masyarakat awam mengenai faktor risiko PPOK sehingga penyakit tersebut dapat dihindari.
- d. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian serupa, dengan menggunakan desain penelitian *case-control*, meneliti atau menambah variabel lain yang dicurigai menjadi faktor risiko yang mempengaruhi nilai VEP1 pada pasien PPOK dan diharapkan mampu mengendalikan bias yang dapat terjadi.

